

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR HUTANG DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang
Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-1



Disusun oleh
Lutfiyani
NIM 15.0101.0095

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR HUTANG DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang
Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)

SKRIPSI



Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang

Disusun oleh
Lutfiyani
NIM 15.0101.0095

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR HUTANG, DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan food and Beverage yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Lutfiyani

NPM **15.0101.0095**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal **20 Februari 2020**.....

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Muhdiyanto, SE., M.Si

Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji

Drs. Dahi Suhaeli, MM

Ketua

Muhdiyanto, SE., M.Si

Sekretaris

Dra. Eni Zuhriyah, M.Si

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal

11 MAR 2020

Dra. Marlina Kurnia, MM

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfiyani
NIM : 15.0101.0095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR HUTANG DAN
UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI
Periode 2014-2018)**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:
adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari
Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka
Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat
kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat
dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 2 Agustus 2019

Pembuat Pernyataan,


Lutfiyani

NIM. 15.0101.0095

RIWAYAT HIDUP

Nama : Lutfiyani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 6 Juli 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Gandulan RT2/RW2, Kaloran, Temanggung
Alamat Email : Lutfiardiy67@gmail.com
Pendidikan Formal:
Sekolah Dasar (2003-2009) : SD Negeri 1 Tegowanuh
SMP (2009-2012) : SMP D-BAITO Sunan Plumbon
SMA (2012-2015) : MA Muallimin Parakan
Perguruan Tinggi (2015-2019) : S1 Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang

Pendidikan Non Formal :

- *Basic Learning and Speaking Course* di UMMagelang Language Center
- Pelatihan Dasar Keterampilan Komputer di UPT Pusat Komputer UMMagelang.

Magelang, 2 Agustus 2019

Peneliti



Lutfiyani

NIM. 15.0101.0095

MOTTO

Orang yang berhenti belajar adalah orang yang lanjut usia, walaupun umurnya masih muda. Namun, orang yang tidak pernah berhenti belajar, maka akan selamanya menjadi pemuda
– Henry Ford–

Kesempatan untuk sukses selalu ada, yang penting ada kemauan dan berani mencoba

Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning.
(Albert Einstein)

Urep dioyok , Dipikir soyo bingung , Di gelani soyo rekoso

“Hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Surah Al-Baqarah [2: 153])

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suliswiyadi, M. Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Dra. Marlina Kurnia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Mulato Santosa., S.E, M.SC selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Magelang
4. Muhdiyanto, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, bimbingan, kritik, dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Bapak Turmudi, Ibu Rokimah, adek tercinta Felis Agustine, Bimazaf, kakak tersayang Ardiyant dan Mas kiandra, nenek wasinem beserta keluarga besar eyang tumini serta sahabat Dimas anggara dan keluarga besar Dimskillovers yang telah memberikan keceriaan, semangat, dan doa.

7. Sahabat peneliti di UMM Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu, mendukung, memotivasi, dan menginspirasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Magelang, 2 Agustus 2019

Peneliti



Lutfiyani

NIM. 15.0101.0095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAN	iii
HALAMAN RIWAYAT HIDUP	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR/GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kontribusi Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN	
HIPOTESIS	11
A. Telaah Teori	11
B. Telaah Penelitian Terdahulu.....	19
C. Perumusan Hipotesis	20
D. Metode Penelitian.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Populasi dan Sampel	24
B. Data Penelitian	25
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	25
D. Uji Asumsi Klasik	27
E. Metode Analisis Data	31
F. Uji Model	32
G. Uji Hipotesis.....	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Populasi dan Sampel	35
B. Uji Asumsi Klasik	35
C. Analisis Data	39
D. Hasil Uji Model	40
E. Pengujian Hipotesis	42
F. Pembahasan.....	44
BAB V. KESIMPULAN	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Nilai Durbin-Watson.....	30
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian Perusahaan Food and Beverage ...	35

DAFTAR GAMBAR / GRAFIK

Gambar 1.1 Grafik Profitabilitas Tahun 2014-2018.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Teori	23
Gambar 3.1 Penerimaan Uji F.....	33
Gambar 3.2 Penerimaan Uji Hipotesis	34
Gambar 4.1 Penerimaan Uji F terhadap Profitabilitas.....	38
Gambar 4.2 Hasil Uji hipotesis ukuran perusahaan terhadap profitabilitas	42
Gambar 4.3 Hasil Uji Hipotesis Struktur Hutang terhadap Profitabilitas	43
Gambar 4.4 Hasil Uji Hipotesis Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.....	54
Lampiran 2 Data Pertumbuhan variabel independent dan dependent awal	55
Lampiran 3 Hasil olahan data spss.....	60
Lampiran 4 Uji Autokorelasi	62
Lampiran 5 Uji multikolinearitas	63
Lampiran 6 Uji heteroskedastisitas	64
Lampiran 7 Uji model	65
Lampiran 8 Uji hipotesis	66
Lampiran 9 Nilai F tabel	67
Lampiran 10 Nilai t tabel	69
Lampiran 11 Tabel Durbin-Watson	71

ABSTRAK

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR HUTANG DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI
Periode 2014-2018)

Oleh:
Lutfiyani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, struktur hutang, dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, struktur hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata kunci : *Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan aset, modal saham tertentu Menurut Hanafi (2010: 42) Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investasi untuk menanamkan dananya guna memperluas usahannya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investasi menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha memepertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Untuk setiap badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Salah satu dasar penelitian kondisi suatu perusahaan yaitu, dimana alat analisis yang disebut rasio keuangan. Dengan demikian bahwa Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi, Pengukuran tersebut dapat dilakukan

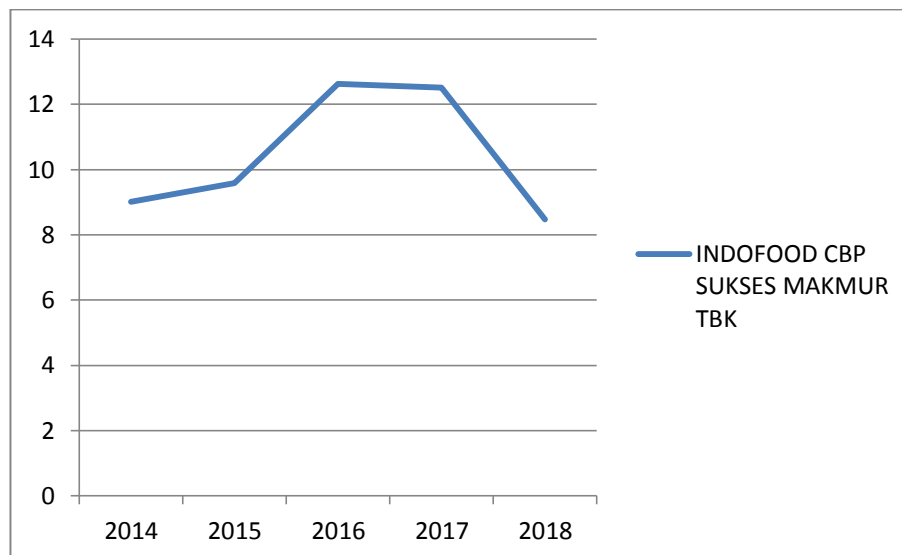
untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Profitabilitas dalam perusahaan *food and beverages* merupakan salah satu sektor yang mampu bertahan dalam kondisi perekonomian Indonesia yang tidak konsisten, karena masyarakat tetap membutuhkan produk makanan dan minuman. Sektor *food and beverages* merupakan sektor yang dapat dikatakan dinamis, terbukti dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI dan adanya beberapa perusahaan yang listed dan delisted dari BEI. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang. Alasan peneliti sektor ini beroperasi bergantung pada musim (siklikal). Industri makanan dan minuman di Indonesia memiliki harapan yang positif dalam perkembangannya (suarapembaruan.co.id). Didukung juga dengan jumlah populasi masyarakat Indonesia yang semakin tinggi. Hal ini membuat daya beli dan kesadaran untuk mengkonsumsi produk bernutrisi semakin meningkat, Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh indonesia.

Salah satu alasan pemilihan Perusahaan *food & beverages* untuk memaksimalkan nilai profitabilitas perusahaan atau meningkatkan tingkat

kemakmuran stakeholder, dari tahun 2014-2018 perusahaan *food and beverages* mengalami fluktuasi, salah satu yang mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Berikut merupakan kondisi rata-rata profitabilitas perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada perusahaan *food and beverages* pada tahun 2014-2018:



Sumber .www.idx.co.id.

Gambar 1.1

Grafik profitabilitas tahun 2014-2018

Berdasarkan grafik diatas profitabilitas pada perusahaan *food & beverage* mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2018. Pertumbuhan Profitabilitas perusahaan pada tahun 2014-2017 mengalami kenaikan dimana pada tahun 2014 profitabilitas mencapai 9.01% , kemudian ditahun 2015 profitabilitas mengalami kenaikan menjadi 9.58%, pada tahun 2016

profitabilitas mengalami kenaikan menjadi 12.63%, ditahun selanjutnya tahun 2017-2018 profitabilitas mengalami penurunan, dimana pada tahun 2017 profitabilitas menjadi 12.52% dan ditahun 2018 profitabilitas mengalami penurunan menjadi 8.47%. Dengan adanya fenomena tersebut para investor dapat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena akan berdampak pada *profitabilitas* yang akan didapatkan.

Besarnya *profitabilitas* yang diperoleh para investor dipengaruhi oleh faktor ekonomi di Indonesia sendiri mengacu pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, sektor industri *food and beverages* ini mampu menjangkau kondisi apapun salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengendalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya, maka para investor akan mengamati pergerakannya karena berdampak bagi jumlah *profitabilitas* yang diperoleh, dampak yang terjadi dapat berupa dampak positif maupun negatif yang kemudian akan mengambil keputusan untuk menghasilkan laba.

Salah satu yang mempengaruhi ukuran perusahaan Menurut Brigham & Houston (2010:4). Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain, untuk menggambarkan suku bunga yang lebih tinggi diberikan kepada perusahaan yang kecil karena dianggap lebih bersiko. Perusahaan yang lebih besar memiliki asset yang cukup untuk menghindari dirinnya dari resiko kebangkrutan dan kegagalan bisnis, hal ini menunjukkan mengapa perusahaan yang lebih besar lebih

mudah untuk memperoleh pembiayaan melalui kredit dari dibandingkan dengan perusahaan kecil, hal ini didukung oleh penelitian (priharyanto,2009), penelitian menyatakan bahwa bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Selain ukuran perusahaan, profitabilitas juga dipengaruhi oleh Struktur Hutang (Brigham & Houston, 2011:155). Struktur hutang merupakan pengoptimalan keseimbangan antara risk dan return. Struktur hutang merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antar modal yang dimiliki bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri, hal ini berkaitan erat dengan profitabilitas perusahaan, bagi perusahaan disebabkan semakin bertambahnya hutang, maka beban bunga yang harus ditanggung akan berkurang karena perusahaan tidak memiliki kas yang cukup untuk melunasi pinjaman mereka pada saat jatuh tempo akan dinyatakan bangkrut dan tentu tidak akan ada perusahaan, investor maupun kreditor. Semakin besar atau banyaknya utang yang digunakan perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan yang mengakibatkan meningkatkan pula harga saham. Didukung oleh penelitian (Riyanto dan Sartono,2011) menyatakan bahwa struktur hutang tersebut berpengaruh negatife terhadap profitabilitas.

Selain struktur hutang, profitabilitas juga dipengaruhi oleh Umur perusahaan Menurut Ratih (2017) Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan dunia bisnis, semakin lama perusahaan tersebut beroperasi otomatis perusahaan tersebut dapat

bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat dan mendapatkan penerimaan masyarakat. Perusahaan yang besar akan selalu mencoba untuk meningkatkan sesuatu yang terbaik dari perusahaan tersebut yang berguna untuk komunitas sosialnya. perusahaan yang ukurannya besar dan telah lama berdiri akan dipercaya oleh penanam modal (investor) daripada perusahaan kecil. Karena perusahaan yang telah lama berdiri diasumsikan akan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada perusahaan yang baru berdiri. (Ulum dkk ,2009) berpendapat bahwa umur perusahaan menunjukkan hitungan awal mula perusahaan tersebut didirikan hingga perusahaan tersebut memulai usahanya. Perusahaan yang sudah lama memulai usahanya kebanyakan punya profitabilitas tinggi jika dibandingkan perusahaan baru memulai usahanya. Sebab, perusahaan yang lebih muda biasanya mempunyai pengeluaran lebih besar, terutama untuk pemasaran maupun investasi awal seperti pembelian aset dan barang modal. Selain itu, perusahaan yang lebih lama berdiri memiliki tingkat penjualan yang lebih stabil karena sudah punya *brand* di masyarakat. Didukung oleh penelitian (Rusmawati Dj:2017) umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan *Research gap* diatas maka peniliti ingin menguji kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas seperti Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang dan Umur Perusahaan supaya konsisten.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini sangat menarik sejauh mana pengaruh Ukuran perusahaan, Struktur Hutang dan Umur Perusahaan

dipengaruhi oleh Profitabilitas perusahaan, maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul ” **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur hutang dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diteliti , adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018
2. Apakah struktur hutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018?

C. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan yang ingin dicapai penelitian dalam melakukan penelitian adalah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah diatas, sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur hutang, terhadap profitabilitas perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

D. Kontribusi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Kontribusi Teoritis

Peneliti ini utnuk memperdalam wawasan dan pengetahusn kususny mengenai pentingnya pengaruh ukuran perusahaan, struktur hutang dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018, serta memiliki kerangka secara sistematis dan menambah pengalaman mengenai bagaimana membuat karya tulis ilmiah khususnya membuat skripsi yang baik .

2. Kontribusi Praktis

Bagi perusahaan, diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan. Juga menambah informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pengelolaan sumber operasional perusahaan serta penetapan kebijakan demi kemajuan dan perkembangan perusahaan.

Bagi investor Memberikan informasi mengenai pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan sebagai sebagai salah satu pertimbangan untuk melakukan investasi di dalam suatu perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang dari permasalahan yang diajukan dan merupakan gambaran dari isi penelitian, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang ingin dicapai melalui proses penelitian, sistematika penulis yang menguraikan bagaimana penelitian ini dapat dijabarkan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Perumusan Hipotesis, memuat tinjauan pustaka yang mencakup landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis, kerangka konseptual tentang permasalahan yang akan diteliti dan hipotesis penelitian yang merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang memuat data deskripsi dari hasil pengumpulan data, analisis data dan pembahasan penelitian.

BAB V: Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. *Signaling Teory*

Menurut Brigham dan Hosuton (2014:184) *signaling theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang.

Sinyal (signal) adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut. Kemungkinan terjadinya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan mendorong manajemen untuk memberikan sinyal kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengurangi asimetri informasi tersebut (Brigham dan Houston, 2013: 186).

Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk

merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. Di dalam *Financial Accounting Standard Board(FASB) Statement of Financial Accounting No.1*, dinyatakan bahwa sasaran utama pelaporan keuangan adalah memberikan informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponennya.

Penggunaan teori signalling, informasi berupa profitabilitas atau tingkat pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan, dengan demikian jika Profitabilitas tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena dengan Profitabilitas tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham. Permintaan saham yang banyak maka harga saham akan meningkat. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek

perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

2. Profitabilitas

Menurut Fahmi (2011) Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Pengertian profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Sedangkan definisi profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2010) adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.

Profitabilitas sebagai tolak ukur dalam menentukan alternatif pembiayaan, namun cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan adalah bermacam-macam dan sangat tergantung pada ukuran perusahaan atau struktur hutang dan umur perusahaan. Dengan adanya berbagai cara dalam penelitian profitabilitas suatu perusahaan tidak mengherankan bila ada beberapa perusahaan yang mempunyai perbedaan dalam menentukan suatu alternatif untuk menghitung profitabilitas. Hal ini bukan keharusan tetapi yang paling penting adalah profitabilitas mana yang akan digunakan,

tujuannya adalah semata-mata sebagai alat mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam perusahaan yang bersangkutan.

Profitabilitas dapat mencerminkan kemampuan modal suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas memberikan gambaran tentang tmgkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Efektivitas manajemen ini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Harahap (2009:304) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

3. Ukuran Perusahaan

Dalam skala usaha terdapat berbagai ukuran perusahaan yang berbeda, dari perusahaan kecil sampai dengan perusahaan besar perbedaan tersebut tergantung pada investasi yang ditanamkan. Apapun ukuran perusahaannya tujuan yang ingin dicapai tetap sama yaitu suatu perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya.

Menurut Swami dan Latrini (2013) Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Indikator dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, anak perusahaan, dan sebagainya. Besar kecilnya ukuran perusahaan juga dipengaruhi oleh kompleksitas operasional variabel dan intensitas transaksi penjualan. Pada umumnya perusahaan besar dimonitor

oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah. Perusahaan besar juga telah memiliki sistem pengendalian intern yang memadai sehingga memudahkan proses audit.

Salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah total aset atau aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Selain itu aset perusahaan yang besar akan membuat perusahaan lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil, karena memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Disamping itu suatu perusahaan yang skalanya besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perusahaan modalnya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesemnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan dengan ukuran besar akan dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah. Dimana tingkat biaya yang rendah merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai dengan standar yang telah

ditetapkan. Disamping itu perusahaan dengan skala besar akan lebih mempunyai kemungkinan untuk memenangkan persaingan dalam bisnis.

4. Struktur Hutang

Irham Fahmi (2015:184) menyatakan bahwa struktur hutang adalah sebagai berikut: “Struktur hutang merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders’ equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Struktur hutang menjelaskan komposisi jangka waktu hutang yang dipergunakan oleh perusahaan. Dengan kata lain, bagaimana komposisi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang dipergunakan perusahaan. Diantara kelompok hutang jangka pendek ini, terdapat kelompok hutang yang merupakan variable keputusan pasif. Teori struktur hutang menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap profitabilitas, apabila keputusan investasi dan kebijakan dividen dipandang konstan. Dengan kata lain, seandainya perusahaan mengganti sebagian modal sendiri dengan utang (atau sebaliknya) apakah harga saham akan berubah, apabila perusahaan tidak merubah keputusan-keputusan keuangan lainnya (Husnan, 2013; 299).

Brigham & Houston (2010:143) menyatakan bahwa “Perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dalam operasinya, akan mendapatkan beban bunga yang lebih tinggi, sehingga beban bunga tersebut akan menurunkan laba bersih”. Dengan demikian, adanya

penggunaan hutang akan mempengaruhi resiko dan keuntungan yang diperoleh perusahaan, Hal ini berarti bahwa jika penggunaan hutang perusahaan meningkat maka profitabilitas akan menurun, begitu juga sebaliknya. Semakin besar tingkat profitabilitas akan memperlihatkan kinerja manajemen yang baik dalam mengelola perusahaan serta meningkatkan kemakmuran bagi pemilik perusahaan.

Menurut Ali dan Agustin (2015), Penggunaan hutang dengan tingkat bunga tertentu akan berpengaruh terhadap profitabilitas karena semakin tinggi tingkat bunga hutang, maka akan semakin tinggi beban tetap terhadap pendapatan sehingga kondisi tersebut kurang baik terhadap profitabilitas dan begitu juga sebaliknya. Hutang memiliki pengaruh yang negatife dan signifikan terhadap profitabilitas, perusahaan yang banyak dibiayai oleh hutang cenderung memiliki profitabilitas yang rendah hal ini berkaitan erat dengan likuiditas perusahaan, bagi perusahaan disebabkan semakin bertambahnya hutang, maka beban bunga yang harus ditanggung akan berkurang karena perusahaan tidak memiliki kas yang cukup untuk melunasi pinjaman mereka pada saat jatuh tempo akan dinyatakan bangkrut dan tentu tidak akan ada perusahaan, investor maupun kreditor yang menginginkan hal ini terjadi.

5. Umur Perusahaan

Menurut ulum dkk (2009) umur perusahaan menunjukkan sudah berapa lama perusahaan tersebut berdiri dalam menjalankan usahannya. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas

tinggi apabila dibandingkan dengan perusahaan yang baru saja berdiri dalam menjalankan usahanya, hal ini dikarenakan perusahaan yang sudah lama berdiri, kemungkinan sudah banyak pengalaman yang diperoleh. Semakin lama umur perusahaan, semakin banyak informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Dan hal ini akan menimbulkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan yang telah lama berdiri dimungkinkan memiliki reputasi yang lebih baik dari perusahaan yang baru saja berdiri, karena seiringnya dengan perjalanan waktu yang lebih lama berarti perusahaan telah menghadapi berbagai kondisi yang selalu berkembang dan berbeda. Perusahaan yang dapat melalui kondisi tersebut menunjukkan adanya stabilitas dalam manajemen perusahaan.

Umur perusahaan yaitu seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk bertahan, bersaing, dan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Syari'i, 2013). Perusahaan yang sudah lama berdiri, kemungkinan sudah banyak pengalaman yang diperoleh. Semakin lama umur perusahaan, semakin banyak informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Dan hal ini akan menimbulkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan-perusahaan tersebut. Umur perusahaan sangat bergantung pada lama tidaknya perusahaan yang juga berpengaruh terhadap profitabilitas, terutama berkaitan dengan kemampuan memperoleh pinjaman. Perusahaan yang lebih tua lebih mudah memperoleh pinjaman karena lamanya perusahaan itu berdiri atau beroperasi yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan

bank juga lebih tinggi. Aktiva yang dijamin dapat berupa aktiva tetap berwujud serta aktiva lainnya seperti piutang dagang dan persediaan.

Perusahaan yang telah lama berdiri dimungkinkan memiliki reputasi yang lebih baik dari perusahaan yang baru saja berdiri, karena seiringnya dengan perjalanan waktu yang lebih lama berarti perusahaan telah menghadapi berbagai kondisi yang selalu berkembang dan berbeda. Perusahaan yang dapat melalui kondisi tersebut menunjukkan adanya stabilitas dalam manajemen perusahaan. Hal ini merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan kreditor dalam memberikan pinjaman

B. Telaah Penelitian Terdahulu

Dibawah ini merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menjadi dasar acuan untuk melakukan penelitian ini. Penelitian pertama yaitu Priharyanto (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages*. Penelitian lain oleh Faizar rahman (2016) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Sustia (2013) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (size) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Riyanto dan Sartono (2015) menunjukkan bahwa Struktur hutang Berpengaruh Negatif Terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages*. Berbeda dengan penelitian Sutrisno (2016) struktur hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas manufaktur perusahaan.

Dikemukakan oleh I Gusti Bagus Wiksuana (2017) menunjukkan bahwa struktur hutang berpengaruh positif.

Rusmawati Dj (2017) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages*. Berbeda dengan penelitian Maria (2017) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif.

C. Perumusan hipotesis

1. Ukuran Perusahaan dan profitabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan digunakan untuk melihat seberapa kuatnya tingkat penjualan jumlah tenaga kerja agar perusahaan tersebut semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki efisiensi tinggi dan kekuatan pasar yang besar, maka profitabilitas perusahaan tersebut semakin tinggi. Sehingga ukuran perusahaan tersebut berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian Priharyanto (2009) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil dan teori maka diputuskan bahwa hubungan variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas memiliki hubungan yang tidak searah itu artinya apabila ukuran perusahaan yang dimiliki semakin tinggi maka profitabilitas perusahaan juga semakin tinggi.

H1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas .

2. Struktur hutang dan Profitabilitas perusahaan.

Hutang merupakan sumber pendanaan eksternal yang digunakan perusahaan hutang memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas perusahaan yang lebih banyak dibiayai oleh hutang cenderung memiliki profitabilitas yang lebih rendah, hal ini disebabkan semakin bertambahnya hutang, maka beban bunga yang harus ditanggung akan semakin meningkat dan profitabilitas perusahaan akan berkurang. Hal ini didukung oleh penelitian I Gusti Bagus Wiksuana (2017) yang menyatakan bahwa struktur hutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil dan teori maka diputuskan bahwa hubungan variabel struktur hutang terhadap profitabilitas memiliki hubungan yang tidak searah itu artinya apabila semakin bertambahnya hutang maka beban bunga harus ditanggung akan semakin meningkat juga dan profitabilitas perusahaan akan berkurang.

H2.Struktur Hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

3. Umur Perusahaan dan Profitabilitas perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan sudah berapa lama perusahaan tersebut berdiri dalam menjalankan usahanya . umur perusahaan yang memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas.perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang baru berdiri karena perusahaan yang baru berdiri memiliki pengeluaran tinggi dalam investasi . juga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan dalam kurun waktu lama dan dengan

kondisi yang berubah –ubah. Hal ini didukung oleh penelitian Faizar Rahman (2016) yang menyatakan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

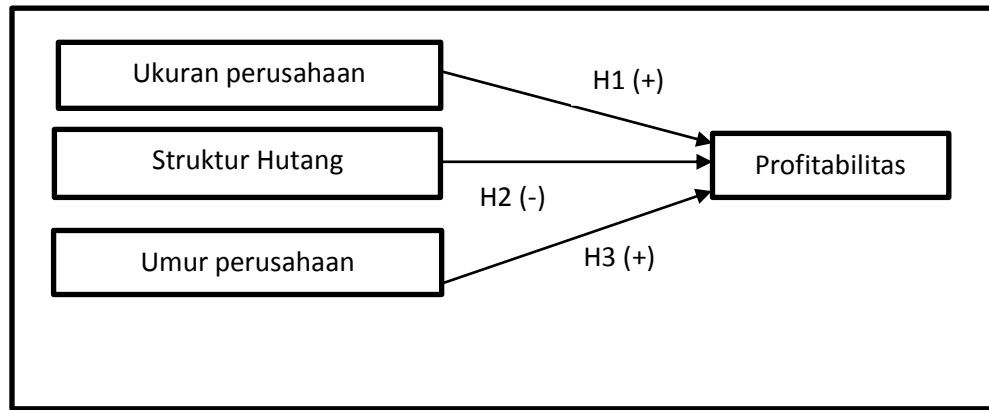
Berdasarkan hasil dan teori maka diputuskan bahwa hubungan variabel umur perusahaan terhadap profitabilitas memiliki hubungan yang tidak searah itu artinya apabila umur perusahaan yang dimiliki semakin tinggi maka profitabilitas perusahaan juga semakin tinggi.

H3. Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

D. Metode penelitian

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan dapat digunakan oleh perusahaan dalam menilai tingkat pengembalian investasi dan penjualan berdasarkan dari jumlah laba yang diperoleh perusahaan Menurut Irham Fahmi (2015:135)

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis maka penelitian ini akan menganalisis pengaruh dari variabel independen ukuran perusahaan, struktur hutang dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut.



Gambar 2.1
Kerangka Teori

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan kelompok orang, objek, atau peristiwa yang akan diteliti (Sekaran, 2011:64). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018 yaitu sebanyak 125 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Uma Sekaran, 2011:104). Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018 yaitu sebanyak 55 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

Adapun metode yang digunakan dalam penentuan sampling pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel ditarik sejumlah tertentu dari populasi. Kriteria untuk pemilihan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 dan mempunyai laporan keuangan yang secara lengkap.

B. Data penelitian

1. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data historis laporan keuangan perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Data skunder yang digunakan yaitu Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, Umur Perusahaan dari perusahaan *food and beverangs* yang terdaftar di BEI yang bersumber pada www.ojk.go.id.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui pustaka di Bursa Efek Indonesia dan studi kepustakaan dari sumber data www.ojk.go.id. Pengumpulan data sendiri biasanya ditentukan oleh variabel-variabel penelitian. Setelah data terkumpul tabulasi data, selanjutnya diadakan pengolahan data, jadi data tidak akan memiliki arti apabila tidak dilakukan pengolahan data.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan dapat digunakan oleh perusahaan dalam menilai tingkat pengembalian investasi dan penjualan berdasarkan dari jumlah laba yang diperoleh perusahaan Menurut Irham Fahmi (2015:135). Secara umum, Profitabilitas dihitung

dengan cara membagi laba dengan modal. Adapun rumus perofitabilitas sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan. Adapun rumus Ukuran perusahaan sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = \text{Log penjualan tahunan}$$

3. Struktur Hutang

Penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan, atau yang disebut *leverage* perusahaan, semakin bertambahnya hutang, maka beban bunga yang harus ditanggung akan bertambah karena perusahaan tidak memiliki kas yang cukup untuk melunasi pinjaman mereka pada saat jatuh tempo akan dinyatakan bangkrut dan tentu tidak akan ada perusahaan, investor maupun kreditor yang menginginkan hal ini terjadi .

$$\text{DEBT} : \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL ASSET}}$$

4. Umur Perusahaan

Umur Perusahaan yang semakin lama dapat menyebabkan tingkat Profitabilitas Perusahaan akan semakin menurun daripada perusahaan yang baru berdiri, sebab pada saat tertentu pendapatan perusahaan yang telah lama berdiri akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh

munculnya perusahaan baru. Banyaknya perusahaan baru yang muncul dengan inovasi yang fresh menyebabkan perusahaan lama akan mengalami penurunan dalam hal tingkat profitabilitas (Kotler dan Keller, 2009: 303).

AGE = Log umur perusahaan

D. Uji asumsi klasik

Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan analisis secara statistik dengan *Uji Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* pada variabel lebih kecil dari nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$) yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* pada variabel lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2011:164).

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan spss, terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 dan dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak normal. Untuk mengobati data yang tidak normal tersebut

maka dilakukan *outlier* dengan mengkonversi nilai *z-score* dengan karakteristik nilai diatas 1,96 dan -1,96 dikeluarkan (Ghozali, 2018).

Berdasarkan hasil dari outlier tersebut didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,476. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal. Secara rinci ditunjukkan pada lampiran 3.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal yang artinya variabel independen yang dinilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali 2016). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* juga dapat mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai *cutoff* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas senilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

Berdasarkan uji multikolinieritas dengan menggunakan spss, diperoleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$ dan tidak ada yang memiliki nilai $VIF < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan. Secara rinci ditunjukkan pada lampiran .

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Imam Ghozali, 2013). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian terhadap adanya fenomena autokorelasi dalam data yang dianalisis dapat dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson Test*.

Autokorelasi pada model regresi artinya ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu saling berkorelasi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (Uji DW), dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2013)

Tabel 3.1
Nilai Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Ghozali, 2018

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika $d_u < d < 4 - d_u$ maka penelitian ini tidak dapat autokorelasi positif maupun negatif dan keputusan ditolak.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dalam suatu persamaan regresi berganda dimana model dari persamaan tidak memiliki varians yang konstan sehingga error-nya menjadi tidak konsisten. Menurut Ghozali,(2016) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat melalui hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser* yang dilakukan dengan meregresikan absolut residual ($AbsUt$) sebagai variabel dependen sedangkan variabel independen tetap. Pengujian dengan uji *Glejser* harus memenuhi syarat :

- a. Jika memiliki variabel yang signifikan maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak memiliki variabel yang signifikan maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Apabila terlihat nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

E. Metode analisis data

1. Uji analisis regresi berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuadrat terkecil dari variabel independent terhadap Profitabilitas. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

$$Y = \alpha + B_1Size_{i,t} + B_2Debt_{i,t} + B_3AGE_{i,t} + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien Regresi

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Struktur Hutang

X3	= Umur Perusahaan
X4	= Struktur Modal
i,t	= Periode Data Penelitian
e	= error

Nilai koefisien regresi sangat berarti sebagai dasar analisis. Koefisien b akan bernilai positif (+) jika menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen, Artinya kenaikan variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen, begitu pula sebaliknya jika variabel independen mengalami penurunan. Sedangkan nilai b akan negatif (-) jika menunjukkan hubungan yang berlawanan. Artinya kenaikan variabel independen akan mengakibatkan penurunan variabel dependen, demikian pula sebaliknya.

Model persamaan yang diperoleh dari pengolahan data diupayakan tidak terjadi gejala multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Untuk itu sebelum melakukan uji analisis regresi, pada tahap sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui ada tidaknya gejala-gejala tersebut.

F. Uji Model

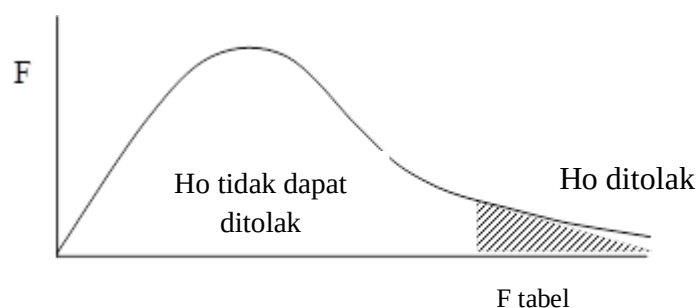
1. Uji R^2

Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam presentase yang nilainya bekisar

antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jadi bila $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, dan bila $R^2 = 1$ berarti adanya suatu hubungan yang sempurna Ghozali, (2016).

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*goodness of fit*). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model yang digunakan telah *fit* atau tidak. (Ghozali, 2018:97). Uji F dapat juga diartikan apakah model penelitian regresi linear berganda yang digunakan sesuai atau tidak. Kriteria pengujian uji F dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$).

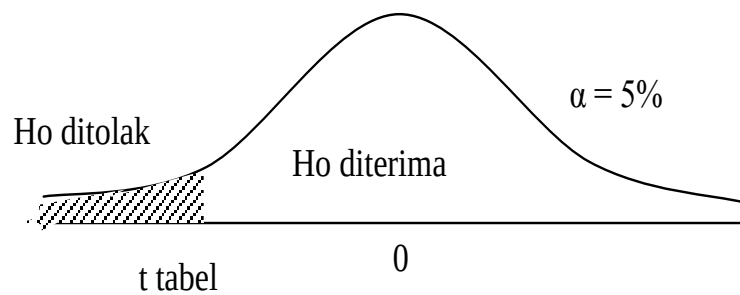


Gambar 3. 1
Penerimaan Uji F

G. Uji Hipotesis

Ghozali, (2016) Menunjukkan bahwa uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = n-1$ (Ghozali, 2016:97).

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $p\ value < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $p\ value > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a tidak diterima berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2
Penerimaan uji hipotesis

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, atruktur hutang, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018. Sampel yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang diperoleh sebanyak 11 perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, dengan hasil sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
2. Struktur hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
3. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, berikut merupakan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya dan untuk investor:

1. Manajemen perusahaan sebaiknya menjaga eksistensi perusahaan seperti umur perusahaan dan ukuran perusahaan sehingga menghasilkan profitabilitas atau laba sesuai yang diharapkan oleh perusahaan.
2. Bagi perusahaan diharapkan bisa mengelola profitabilitas perusahaan untuk mendukung operasional perusahaan sehingga akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian sehingga dapat menghasilkan data yang lebih akurat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan pada nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain selain variabel penelitian yang mampu menjelaskan variabel Profitabilitas dengan maksimal.
5. Perusahaan ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan *food and beverages*, sementara masih terdapat banyak perusahaan yang terdaftar dalam *food and beverages* lainnya di Bursa Efek Indonesia untuk memperluas sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. dan Agustin, S. (2015), “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 4, No. 9, Agustus 2015*.
- Atmaja, Lukas Setia. 2019. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi.
- Boutilda, Riris. 2015. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013). “*Jurnal Fakultas Ekonomi-U12015*.”
- Brigham dan Houston. 2012. “*Manajemen Keuangan*”Buku II, Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eugene F and Joel F Houston. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston.2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam, (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, (2018). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi Ke 9).
- Gitman. 2009. “ *Principles of Managerial Finance*”. Sumber: <http://presenting/2130420-pengertian-profitabilitas/#ixzz1KufPS4Jh>
- Hanafi, M. Mamduh.2010. *Manajemen Keuangan*.Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, Mahmud M (2010). *Manajemen keuangan*. Cetakan kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2013), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Kesebelas*, Jakarta: Penerbit Rajawali Pers
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- <http://www.ojk.go.id>
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- (IAI), Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012*. Jakarta: Salemba Empat.
- Infobank. November 2014. No. 356. Vol XXIX. Jakarta PT. Infoarta Pratama
- Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesembilan)*. Yogyakarta: BPEF
- Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013)." *Jurnal Fakultas Ekonomi-UI* 2015.
- Moeljadi. 2011. *Manajemen Keuangan: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Jilid 1*. Malang: Bayumedia.
- Priharyanto, Budi. 2009. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Tunover, Debt To Equity Ratio dan Size Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Food and Beverage dan Perusahaan Consumer Goods yang Listed di BEI Periode Tahun 2005-2007)*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Priharyanto, Budi. 2010. *Analisis Pengaruh CR, ITO, DER, Size terhadap Propitabilitas di BEI 2009-2012*. Laporan Akhir. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono. 2014. "*Manajemen Keuangan*" Edisi ketiga, Jakarta : PT.Prenhallindo.
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. CV ALFABETA. Bandung. 125
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'I, Imam. 2013. Karakteristik Perusahaan Dan Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Makanan-Minuman. *Media Mahardika*, 11(3), h:1-30
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ulum dkk 2009, “ *Intellectual Capita & Financial Return* “,konsep kajian empiris,
Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta.

Ulum dkk 2009, “ *Intellectual Capita & Financial Return* “,konsep kajian empiris,
Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta.

Weston, J.F dan Brigham. 2009. “*Dasar-dasar Management Keuangan*”Jilid
Kesatu. Edisi Kesembilan. Terjemahan. Jakarta : Erlangga